

**PENGGUNAAN DUA JENIS KOMPOSISI BAHAN BAKU YANG
BERBEDA DALAM PEMBUATAN CINNAMONONI
SEBAGAI *NON-NUTRITIVE FEED ADDITIVE*
UNTUK MENINGKATKAN PEFORMA BROILER**

Orin Maiza¹⁾, Ahadiyah Yuniza²⁾, Yose Rizal²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2016.

²⁾Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian cinnamononi dari dua jenis komposisi bahan baku yang berbeda sebagai *non-nutritive feed additive* terhadap peforma broiler. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC yang dipelihara selama 5 minggu, ditempatkan dalam 20 unit kandang box berukuran 80 cm x 80 cm x 80 cm. Masing-masing unit diisi 5 ekor ayam dan dilengkapi dengan tempat pakan, tempat minum serta lampu pijar 60 Watt sebagai penerangan sekaligus pemanas. Metoda penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah : P1 = ransum konvensional yang mengandung antibiotik *bacitracin*/control positif, P2 = ransum bebas antibiotik tanpa cinnamononi/control negatif, P3 = ransum bebas antibiotik + 250 mg cinnamononi 1 : 2 : 1 per kg BB, P4 = ransum bebas antibiotik + 250 mg cinnamononi 1 : 2 : 2 per kg BB. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Pada penelitian terjadi penurunan konsumsi ransum, peningkatan bobot badan, dan perbaikan konversi pada perlakuan P3 (1 : 2 : 1). Jadi berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa peningkatan pemakaian buah mengkudu dari 1 : 2 : 1 menjadi 1 : 2 : 2 (daun kayu manis : daun mengkudu : buah mengkudu) tidak dapat meningkatkan peforma broiler.

Kata kunci : *Antibiotik, Broiler, Cinnamononi, Non-nutritive feed additive, dan Peforma*